Bab 4

ANALISIS DATA

Data lapangan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk menunjukkan data-data yang sifatnya deskriptif yang berkenaan dengan data tentang Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Behaviour dalam Mengatasi Kebencian Seorang Anak Kepada Ayahnya di Perumahan Pondok Jegu Trosobo Sidoarjo. Pengumpulan data dilapangan pada penelitian ini memperoleh data seorang anak yang membenci ayahnya.

A. Analisis faktor yang menyebabkan anak membenci ayahnya Perumahan Pondok Jegu Trosobo Sidoarjo.

Disini “Hd” sebenarnya merupakan anak yang berbakti kepada orang tua. Dan “Hd” dapat mengayomi keluarganya. Dikarenakan “Hd” merubah sifat serta tingkah lakunya karena sikap ayahnya yang menurut “Hd” kurangnya untuk bersikap adil terhadap istri-istrinya serta anak-anaknya.

Dalam penelitian ini proses yang dilakukan peneliti adalah mencari data dan informasi dan memasukkannya dalam bentuk catatan yang kemudian dimasukkan kedalam bentuk data, kemudian peneliti melakukan pemilahan data yang tidak begitu penting dalam penelitian ini. Dan langkah selanjutnya peneliti melakukan kajian secara mendalam terhadap data-data yang telah dipilih dan siap diolah dan disajikan dalam penelitian.

Faktor- faktor yang menyebabkan “Hd” membenci ayahnya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ayahnya melakukan poligami.
2. Ayahnya kurang perhatian dikala istrinya (ibu “Hd”) sedang sakit dan lebih membutuhkannya. Kewajiban seorang suami terhadap istri adalah faktor utama dalam rumah tangga. Kewajiban-kewajiban lahir batin yang didapat istri/ibu “Hd” dari sang Ayah kurang menjadi contoh yang baik bagi anaknya.
3. Ayahnya kurang memperhatikan “Hd” dan kakaknya. Kewajiban yang kedua terdapat pada pola asuh seorang ayah terhadap anak. Anak adalah titipan Tuhan bagi orang tua, asuhan yang baik akan berdampak baik pula terhadap kebiasaan, tingkah laku, ucapan seorang anak. Kewajiban ini juga yang “Hd” rasa kurang atau belum terpenuhi dalam dirinya. Sehingga kebencian yang muncul dari diri “Hd” mulai tampak dihadapan sang ayah.

B. Analisis Proses Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Behaviour dalam Mengatasi Kebencian Seorang Anak Kepada Ayahnya di Perumahan Pondok Jegu Trosobo Sidoarjo

Untuk lebih jelas lagi analisis dari proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan dari awal pelaksanaan konseling hingga akhir konseling.

Sebelum melakukan proses konseling, “Hd” membenci ayahnya dengan menunjukkan perilaku-perilaku yang kurang mengenakkan. “Hd” merasa bahwa ayahnya tidak pernah perhatian lagi terhadap dirinya dan keluarganya. “Hd” menunjukkan dengan membanting pintu, keluar dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumah, serta mengeraskan volume televisi. Dengan sikap seperti itu hati “Hd” merasa telah puas.

“Hd” sudah berulang kali diingatkan oleh kakaknya, untuk bisa memaafkan ayahnya. Karena siapa lagi yang mereka punya, selain keluarga dari ibu. Karena juga keluarga dari ayah tidak ada, di karenakan meninggal dunia.

Pada tahap awal proses konseling “Hd” memang sulit sekali untuk membuka diri ke konselor. Karena “Hd” memang anak yang menutup diri. Suatu hari Konselor ingin mencari tahu tentang hobby “Hd” dengan begitu peneliti akan sedikit demi sedikit akan tau tentang permasalahan “Hd”.

Hd” memiliki hobby yaitu memasak, tidak terlihat pada laki-laki kebanyakan, “Hd” yang merawat keluarga selama ibunya sakit sebelum meninggal dunia dan kakaknya sedang menempuh pendidikan kuliah. Setelah konselor mengetahui hobby “Hd”, akhirnya konselor menemukan bagaimana cara memberikan pertanyaan terhadap “Hd”.

Setelah itu “Hd” berani untuk bercerita tentang ayahnya, bahwa sebenarnya “Hd” rindu kepada ayahnya, “Hd” bingung bagaimana caranya untuk mengawalinya. Dan pada akhirnya konselor menyarankan kepada “Hd” untuk membuatkan kopi dan menanyakan kabar ke ayahnya.

Setelah melaksanakan apa yang konselor sarankan kepada “Hd”, perasaan “Hd” semakin senang, rasa benci terhadap ayahnya semakin berkurang. Ayah “Hd” semakin betah di rumah meskipun jarang sekali tidur di rumahnya sendiri. “Hd” lega dengan proses konseling dengan konselor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Hasil Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Behaviour dalam Mengatasi Kebencian Seorang Anak Kepada Ayahnya di Perumahan Pondok Jegu Trosobo Sidoarjo.

Sebelumnya "Hd" memiliki sifat benci kepada ayahnya, karena ayahnya menikah lagi, dan keluarganya semakin terbengkalai. Apalagi semenjak ibu "Hd" memiliki penyakit, ayahnya semakin tidak pernah memperhatikannya. Selain itu, ketika ibu "Hd" meninggal dunia, ayahnya jarang sekali menjenguk anak-anaknya. Akan tetapi sebelum genap satu tahun ibu "Hd" meninggal ayahnya mulai sadar bahwa dia masih memiliki anak-anak yang sangat perlu diperhatikan.

"Hd" masih belum bisa memaafkan sikap ayahnya, karena terlalu sakit jika "Hd" mengenang kemauan ibunya, untuk menghadirkan ayah yang tidak kunjung datang sampai menghembuskan nafas terakhir.

Setelah melakukan konseling, perubahan yang terjadi adalah komunikasi antara "Hd" dan ayahnya sudah mulai terjalin kembali. "Hd" sudah mulai menyapa ayahnya dengan menanyakan kabar. Demikian pula dengan ayah "Hd" yang sudah mulai memberikan perhatian kepada "Hd" serta saudaranya dengan menanyakan "Hd" dan saudaranya sudah makan atau belum. Ayah "Hd" juga bertanya tentang pekerjaan "Hd", dan hal-hal lain layaknya ayah dan anak pada umumnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian bimbingan konseling Islam yang dilakukan konselor dapat dikatakan cukup berhasil, pada awalnya ada tiga gejala yang dialami "Hd" sebelum proses bimbingan konseling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan, akan tetapi sesudah proses bimbingan konseling tiga gejala tidak dilakukan lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id